

Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Strata 1 (S1) Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Di Kota Tangerang)

Grace Andreana
Universitas Buddhi Dharma
Email : grace.andreana06@gmail.com

ABSTRAK

Langkah awal untuk berkarir di bidang perpajakan bagi mahasiswa fakultas Bisnis dan Ekonomi, karena adanya bekal ilmu pengetahuan yang diperoleh pada masa kuliah. Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pada persepsi, motivasi, pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner dalam bentuk link *google formulir* kepada mahasiswa akuntansi tahun 2020 dengan jumlah populasi 168 orang. Sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Teknik analisis menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan *software SPSS Ver.25*. Temuan hasil pada uji t yaitu persepsi (X1), motivasi (X2), pengakuan profesional (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan, sedangkan pengetahuan profesional (X3) tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Nilai *f hitung* 19,134 > *f tabel* 2,43 dengan tingkat sig. 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Pengakuan Profesional dan Minat berkarir di Bidang Perpajakan

PENDAHULUAN

Indonesia bergantung pada pajak sebagai sumber pendapatan utamanya. Yang pendapatan tersebut digunakan untuk mendanai berbagai rencana kerja dan juga kegiatan publik seperti pembangunan infrastruktur, pelayanan kesehatan, pendidikan dan juga keamanan. Sistem perpajakan dirancang secara cermat guna mengatur dan mendorong keadilan dalam proses pemungutan. Para pekerja berperan penting dalam memastikan bahwa pajak dipungut dan disetor dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku dan mereka juga berkontribusi dalam pengembangan kebijakan perpajakan yang efektif dan memastikan kepatuhan pajak oleh Wajib Pajak.

Selain itu, pendidikan dan pelatihan sangat penting untuk mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dalam mengelola sistem perpajakan negara, karena dianggap mampu memperoleh pengetahuan tentang undang-undang perpajakan, prosedur perpajakan, dan teknik perhitungan pajak guna mengembangkan keterampilan dalam analisis perpajakan, audit, dan penyelesaian sengketa perpajakan.

Pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat harus diiringi dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang berkualitas untuk mewujudkan ekonomi yang kondusif. Untuk mencapai kondisi ini, diperlukannya pengembangan sumber daya manusia agar proses industrialisasi dapat berlanjut dan perekonomian dapat terus bertumbuh.

Untuk memastikan bahwa individu dilengkapi untuk berkembang di bidang profesional, maka sektor pendidikan harus mengalami perkembangan yang signifikan. Berdasarkan data yang dilansir dalam website (IKPI, 2023) hingga Maret 2023 total konsultan pajak yang telah memperoleh sertifikasi berjumlah 6.685 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 5.301 orang telah memiliki izin praktik sedangkan sisanya 1.384 orang dalam proses pengurusan izin praktik. Dan dalam website (Kuniarti, 2023)

Ditjen Pajak (DJP) pada tahun 2022 mencatat terdapat sebanyak 70,29 juta yang terdaftar sebagai wajib pajak, diantaranya 92.66% orang pribadi dan 6.1% badan dan 1,25% bendahara mengalami kenaikan dari tahun 2021. Maka hal ini menandakan bahwa dengan peningkatan Wajib Pajak tentulah tidak seimbang dari jumlah konsultan yang dapat dikatakan sedikit. Oleh karena itu mahasiswa akuntansi merupakan calon-calon tenaga kerja yang potensial dalam berkarir dibidang perpajakan. Sebagai generasi penerus mahasiswa harus mampu untuk menentukan fokus mereka setelah lulus kuliah. Maka terdapat faktor yang mempengaruhi terhadap pemilihan berkarir dibidang perpajakan antara lain persepsi, motivasi, pengetahuan akan perpajakan serta pengakuan profesional.

Persepsi merupakan cara pandang seseorang akan suatu hal, maka persepsi mahasiswa tentang bidang perpajakan akan berpengaruh terhadap pemilihan karir mereka. Bagi mahasiswa yang berminat untuk bekerja dalam bidang perpajakan haruslah didorong agar dapat berkarya pada bidangnya, karena dengan adanya motivasi akan membangkitkan semangat mahasiswa untuk memiliki kesempatan kerja yang luas dalam bidang perpajakan. Walaupun ada juga dari mahasiswa yang memandang bidang perpajakan yang dianggap sulit, dikarenakan konsep perpajakan yang kompleks dan melibatkan banyak regulasi yang berubah-ubah. Keterbatasan akan pengetahuan yang dimana mahasiswa yang hanya dapat dari perkuliahan membuat mereka berpikir demikian. (Fadly & Saragih, 2019)

Dari hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa persepsi memperoleh sertifikasi perpajakan tidak mempengaruhi pengambilan penilaian berkarir dalam bidang perpajakan (Pembangunan et al., 2021) sedangkan menurut (Dalam et al., 2019) menunjukkan bahwa adanya pengaruh persepsi terhadap berkarir di bidang perpajakan.

Motivasi merupakan kemampuan yang

dimiliki seseorang dimana dalam pikirannya melakukan tindakan dan membuat keputusan dengan pemikiran yang optimis dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi diri juga menjadi faktor penting dalam menentukan minat mahasiswa untuk bekerja di bidang perpajakan. Dengan adanya motivasi, mahasiswa akan termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas diri dan juga pengetahuan akan perpajakan. Ketika mahasiswa memiliki itu, maka mereka mendapatkan pengakuan dan apresiasi dari orang lain. Hal ini membuka peluang untuk mendapatkan posisi yang strategis di bidang perpajakan. (Citra Permatasari, 2022). Berdasarkan hasil penelitian (Rialdy et al., 2022) motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak, berbeda dengan hasil penelitian (Ambarwanti, 2021) bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di bidang ini.

Pengetahuan perpajakan berperan dalam mempengaruhi keinginan mahasiswa, karena dapat membantu mahasiswa dalam memahami peluang dan hambatan dalam bekerja di bidang ini. Jika mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang pajak juga dapat memahami dampak terhadap pajak guna melihat hubungan antara kebijakan pajak dengan pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan dan stabilitas fiskal. Selain itu juga dapat membantu mahasiswa dalam memahami pentingnya kepatuhan dan etika dalam praktik perpajakan, dengan belajar pentingnya membayar pajak dengan benar dan tepat waktu serta menghindari *tax avoidance* dan *tax evasion* yang tidak sesuai dengan moral atau etika. Oleh karena itu, pengetahuan akan perpajakan yang baik memberikan pondasi yang kuat bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dalam karir di bidang perpajakan. Pengetahuan ini memberikan landasan penting untuk memahami aspek teknis, kebijakan dan praktik yang relevan dengan dunia kerja di bidang ini didukung oleh (Rahayu et al., 2021) bahwa

pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh terhadap minat mengikuti sertifikasi perpajakan, akan tetapi sebaliknya (Koa & Mutia, 2021) tidak adanya pengaruh pengetahuan terhadap minat berkarir.

Ada pula pengakuan profesional digolongkan sebagai penghargaan non moneter yang berhubungan dengan pengakuan terhadap pencapaian. Bagi mahasiswa pengakuan ini akan menjadi motivasi untuk mendorong, mengembangkan pengetahuan perpajakan dalam memilih karir di bidang perpajakan sebab dengan adanya sertifikasi, mahasiswa akan dilihat sebagai tenaga ahli yang kompeten, guna meningkatkan citra dan daya saing di pasar kerja. Oleh karena itu berdasarkan (Warsitasari & Astika, 2017) secara parsial pengakuan profesional tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan berkarir sebagai akuntan publik, berbanding dengan penelitian (Warsitasari & Astika, 2017) berpengaruh positif dalam berkarir sebagai akuntan publik.

TINJAUAN PUSTAKA

Persepsi

Menurut Robbins dalam (Lukman & Juniati, 2017) persepsi merupakan proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan sensasi untuk menciptakan gambaran tentang lingkungan. Persepsi seseorang tentang kenyataan yang sering kali menentukan perilaku mereka. Jenis persepsi menurut Hamka (Pratama, 2022) persepsi terdiri dari beberapa jenis yaitu visual, pendengaran, perabaan, penciuman, dan juga pengecap. Menurut (Deddy Mulyana, 2015) dalam buku Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, persepsi dibagi menjadi dua, antara lain persepsi objek yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman, budaya, psikologis, nilai keyakinan dan harapan, kemudian persepsi sosial yang penyampaiannya lebih efektif dengan melibatkan motif, harapan dan juga perasaan.

Motivasi

Menurut Robbin (Vileonzia & Fung, 2022) motivasi ialah proses yang mendorong, membimbing dan juga memaksa seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Sutrisno (Natalia & Wi, 2022) motivasi dapat didefinisikan sebagai suatu dorongan stimulus untuk melakukan keinginan kerja seseorang untuk mencapai tujuan.

Teori Herzberg

Mengatakan terdapat dua faktor dalam teori motivasi, yaitu faktor motivasi berupa keberhasilan, bentuk penghargaan sosial, pertumbuhan dan promosi kerja, lalu faktor kesehatan berupa finansial jaminan perkerjaan dan hubungan sosial antar individu.(Ambarwanti, 2021)

Teori MC Clelland

Terdapat tiga kebutuhan motivasi, antara lain pencapaian, kekuasaan, hubungan , dimana satu sama lainnya saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.(Ambarwanti, 2021)

Teori Harapan Vroom

Berdasarkan prinsip timbal balik antara harapan dan kebutuhan, maka seseorang cenderung bertindak lebih baik jika mereka ingin mencapai tujuan yang diinginkannya dan juga memerlukan motivasi sebagai bentuk dorongan untuk mencapai hasil yang baik itu. (Pramiana, 2023)

Pengetahuan Perpajakan

Menurut Prof. Dr. Rochmad Soemitro, SH, (Pramiana, 2023) pajak dibayarkan oleh warga negara ke kas negara tanpa adanya imbalan apapun, yang dimana digunakan untuk membiayai pengeluaran umum. Dalam buku Perpajakan Indonesia (Sumarsan, 2017) pengertian pajak mencakup beberapa ciri , antara lain :

1. Pajak dikenakan oleh negara
2. Pengenaan pajak dapat diartikan adanya pemindahan dana dari swasta

ke negara

3. Dana yang dikumpulkan digunakan untuk keperluan umum dalam menjalankan fungsi pemerintah.
4. Tidak ada indikasi bahwa pemerintah secara pribadi memberikan penggantian kepada Wajib Pajak atas pajak yang mereka sudah bayarkan.

Pengakuan Profesional

Menurut Stole tahun 1976 (Ambari & Ramantha, 2017) pengakuan profesional menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memiliki sebuah profesi yang tujuannya tidak mencari pengaharapan finansial, tetapi ada dorongan dalam mengembangkan diri dan pengakuan akan prestasi. Pengakuan profesional ini sangat membantu mahasiswa untuk bisa meningkatkan rasa percaya diri dan juga meningkatkan kualitas yang akan bermanfaat untuk berkerja dengan ahli bidang, agar mahasiwa dapat termotivasi untuk menerima kesempatan kerja yang menantang dan sebanding dengan tanggung jawabnya.

Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Minat dalam KBBI adalah dorongan yang kuat terhadap sesuatu, keinginan hati dan gairah. Dimana minat merupakan persepsi akan kegiatan yang menimbulkan keinginan tahu yang disertai dengan keterlibatan psikologis dan efek positif. (Pramiana, 2023)

METODE

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dimana ditujukan dalam bentuk numerik dari hasil sampel yang signifikan secara statistik.

Populasi dan Sampel

Teknik *random sampling* (Agung, 2017) merupakan pengambilan sampel secara tidak beraturan dengan tidak memperhatikan strata, karena populasi sangat luas maka sampel terkumpul 168 sampel Mahasiswa

Akuntansi FEB Universitas Di Kota Tangerang.

21,9583 dan standar deviasi 1,163551. Nilai *mean* > *std.deviation*, data tersebar dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Dekriptif

Merupakan alat ukur yang digunakan dalam peengumpulan, penyusunan serta penyajian secara numerik atau grafik yang berfungsi dalam menjabarkan suatu data berdasarkan pada nilai *min*, nilai *max*, nilai *mean*. (Ghozali, 2018)

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	168	16,00	25,00	20,9583	1,93101
Motivasi	168	17,00	25,00	21,2976	1,66528
Pengetahuan	168	15,00	25,00	21,1905	2,11057
Pengakuan	168	15,00	25,00	21,2262	1,86908
Minat Berkarir	168	17,00	25,00	21,9583	1,63551
Valid N (listwise)	168				

Berdasarkan pada tabel descriptive statistics pada

1. Variabel *persepsi* menunjukan nilai min 16,00, max 25,00, mean 20.9583 dan *std.deviation* 1,93101. Nilai *mean* menunjukan hasil > dari *std.deviation*, berarti data tersebar dengan baik.
2. Variabel *Motivasi* munjukan nilai *min* 17,00 dan *maks* 25,00 dengan rata-rata total 21,2976 dan *std.deviation* 1,66528. Nilai *mean* > *std.deviation*, berarti data tersebar dengan baik.
3. Variabel *Pengetahuan Perpajakan* munjukan nilai *min* 15,00 dan *maks* 25,00 dengan rata-rata total 21,1905 dan *std.deviation* 2,11057. Nilai *mean* > *std.deviation*, berarti data tersebar dengan baik.
4. Variabel *Pengakuan Profesional* munjukan nilai *min* 15,00 dan *maks* 25.00 dengan rata-rata total 21,2262 dan *std. deviasi* 1,86908. Nilai *mean* > *std.deviation*, berarti data tersebar dengan baik.
5. Variabel *Minat Berkarir di Bidang Perpajakan* munjukan nilai *min* 17,00 dan *maks* 25,00 dengan rata-rata total

Uji Validitas

Merupakan alat ukur keabsahan kuisisioner. (Ghozali, 2018)

Variabel	Butir Pertanyaan	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	R Tabel	Hasil
X1 Persepsi	Persepsi. 1	0,461	0,361	Valid
	Persepsi. 2	0,728	0,361	Valid
	Persepsi. 3	0,759	0,361	Valid
	Persepsi. 4	0,814	0,361	Valid
	Persepsi. 5	0,738	0,361	Valid
X2 Motivasi	Motivasi. 1	0,589	0,361	Valid
	Motivasi. 2	0,637	0,361	Valid
	Motivasi. 3	0,780	0,361	Valid
	Motivasi. 4	0,747	0,361	Valid
	Motivasi. 5	0,681	0,361	Valid
X3 Pengetahuan Perpajakan	Pengetahuan. 1	0,549	0,361	Valid
	Pengetahuan. 2	0,836	0,361	Valid
	Pengetahuan. 3	0,836	0,361	Valid
	Pengetahuan. 4	0,642	0,361	Valid
	Pengetahuan. 5	0,624	0,361	Valid
X4 Pengakuan Profesional	Pengakuan. 1	0,773	0,361	Valid
	Pengakuan. 2	0,879	0,361	Valid
	Pengakuan. 3	0,720	0,361	Valid
	Pengakuan. 4	0,586	0,361	Valid
	Pengakuan. 5	0,387	0,361	Valid
Y Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan	Minat. 1	0,605	0,361	Valid
	Minat. 2	0,842	0,361	Valid
	Minat. 3	0,800	0,361	Valid
	Minat. 4	0,431	0,361	Valid
	Minat. 5	0,693	0,361	Valid

Berdasarkan pada hasil uji diatas menunjukan bahwa korelasi setiap variabel atau nilai *r hitung* > nilai *r tabel*, oleh karena itu untuk item yang telah digunakan pada variabelnya dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai data untuk penelitian.

Uji Reliabilitas

Sebagai alat ukur angket yang merupakan bagian dari indikator variabel.(Ghozali, 2018)

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Reliabilitas	N of Items	Hasil
X1 Persepsi	0,745	0,70	5	Reliabel
X2 Motivasi	0,721	0,70	5	Reliabel
X3 Pengetahuan Perpajakan	0,733	0,70	5	Reliabel
X4 Pengakuan Profesional	0,717	0,70	5	Reliabel
Y Minat Berkarir	0,710	0,70	5	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan data primer dengan SPSS 25 (2023)

Berdasarkan pada hasil diatas, maka dijelaskan bahwa variabel persepsi(X1), motivasi(X2), pengetahuan perpajakan(X3), pengakuan profesional (X4) menunjukkan nilai *cronbach's alpha* > *standart reliabilitas* data teruji dan layak digunakan dalam menganalisis penelitian tahap selanjutnya.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Digunakan untuk menguji model yang dimana variabel residu terdistribusi secara wajar .(Ghozali, 2018)

Dari hasil uji, maka diperoleh nilai *Kolmogrov - Smirnov Z* adalah 0,052 dengan *Asymp Sig 0.200* > *0.05*, yang berarti data terdistribusi secara wajar, maka sampel layak digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Uji Multikolonieritas

Digunakan untuk menguji model yang dimana tidak behubungan dengan variabel independent.(Ghozali, 2018)

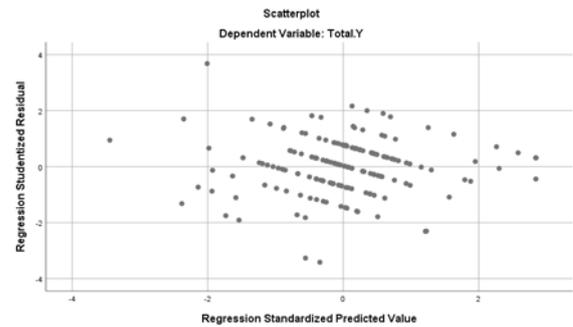
Berdasarkan pada tabel diatas dapat di jelaskan bahwa pada nilai *tolerance* variable Persepsi (X1), Motivasi (X2), Pengetahuan Perpajakan (X3), Pengakuan Profesional (X4) > 0,10 dan nilai *VIF* < 10. Maka penelitian ini menunjukkan setiap variabel

independen tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya ketimpangan antar residu dalam suatu model regresi. (Ghozali, 2018)

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pada uji heteroskedastisitas, hasil pada *scatter plot* terlihat bahwa tidak berpola dan tersebar dengan baik diatas (angka 0) maupun dibawah (sumbu Y), sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, yang berarti bahwa model layak uji.

Analisis Linear Berganda

Ilmu yang menggali mengenai kertegantungan suatu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memperhitungkan rata-rata populasi berdasarkan nilai variabel independent yang diketahui.(Ghozali, 2018)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,362	1,711		4,303	,000
Persepsi	,145	,063	,172	2,298	,023
Motivasi	,196	,070	,200	2,816	,005
Pengetahuan Perpajakan	,105	,056	,136	1,876	,062
Pengakuan Profesional	,242	,068	,277	3,555	,000

Berdasarkan pada uji analisis linear berganda dapat dijelaskan persamaan regresi yang didapatkan :

$$Y = 7,362 + 0,145 + 0,196 + 0,105 + 0,242 + \varepsilon$$

Pengujian Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengukur sejauh mana kapasitas objek dalam menerangkan varian dari variabel dependen dengan nilai koefisien determinasinya antara nol dan satu. (Ghozali, 2018)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,565 ^a	,320	,303	1,36561

a. Predictors: (Constant), Pengakuan Profesional, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Persepsi

Pada hasil diatas, maka diperoleh nilai R yaitu 0,565 bertanda positif, mengartikan bahwa Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Pengakuan Profesional mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan adalah kuat > dari 0,5.

Nilai Adjusted R Square adalah 0,320, yang berarti bahwa ketiga variabel independen yaitu Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Pengakuan Profesional memiliki pengaruh 32% terhadap variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan, dan sisanya 68% disebabkan oleh faktor lainnya.

Uji t

Dipergunakan untuk menguji seberapa jauh tentang pengaruh satu variabel bebas secara personal dalam menjelaskan variabel terikat. (Ghozali, 2018)

Berdasarkan hasil dari uji t, maka diperoleh hasil:

1. Variabel Persepsi(X1) berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan(Y), dengan sig. 0,023 < 0,05. Maka H1 diterima. Sejalan dengan hasil penelitian (Naradiasari & Wahyudi, 2022) dan (Pratama, 2022) maka dapat dijelaskan bahwa persepsi dipahami sebagai suatu cara pandang berdasarkan apa yang dapat dilihat, dapat didengar, dapat dirasakan oleh mahasiswa yang meniti karir di bidang ini, karena adanya persepsi yang baik maka mendorong dalam pemilihan berkarir di perpajakan. Yang berarti bahwa persepsi tidak hanya

berperan dalam pembentukan keputusan karir, akan tetapi menentukan arah dan keberhasilan profesional mahasiswa disektor perpajakan

2. Variabel motivasi(X2) terdapat pengaruh pada minat berkarir dibidang perpajakan(Y), dengan sig 0,005 < 0,05. Maka H2 diterima. Sejalan dengan hasil penelitian (Heriston Sianturi & Dese Natalia Sitanggung, 2021) dan (Rialdy et al., 2022). Maka dapat sejalan dengan teori Harapan Vroom, Teori Hezberg dan juga Teori MC Clelland, bahwa minat mahasiswa dalam pemilihan berkarir di bidang perpajakan tidak terlepas dari adanya keinginan dalam diri mereka dalam mencapai tujuannya. Dimana yang tertuang dalam indikator pertanyaan mahasiswa dalam peningkatan karir, peningkatan finansial, pengetahuan akan tanggung jawab dimasyarakat, yang kemudian memotivasi mahasiswa yang merupakan calon tenaga kerja dalam pemilihan karir di bidang ini.
3. Variabel Pengetahuan Perpajakan (X3) tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Y), dengan sig. 0,062 > 0,05. Maka H3 ditolak. Didukung oleh hasil penelitian (Novianingdyah, 2022) dan (Koa & Mutia, 2021), disebabkan karena rendahnya akan pengetahuan perpajakan dari mahasiswanya sendiri mengenai aturan umum atau tata cara perpajakan, sampai dengan fungsi dari perpajakan. Sehingga dengan minimnya pengetahuan akan pajak tidak dapat menarik minat dalam berkarir di bidang ini.
4. Variabel pengakuan profesional(X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Y), dengan sig. 0,000 < 0,05. Maka H4 diterima. Sejalan dengan penelitian (Natalia & Wi, 2022) dan (Rahman, 2022) yang dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional menjadi pertimbangan dalam memiliki sebuah profesi dalam mengembangkan diri dan

serta memberi bukti bahwa mereka telah memenuhi standar tertentu dalam keterampilan dan pengetahuan perpajakan. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa, juga membuat mereka lebih unggul dan kompetitif untuk menghadapi tantangan profesional dalam bidang yang mereka kuasai yaitu perpajakan.

Uji f

Digunakan ntuk mengetahui apakah semua variabel independent yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.(Ghozali, 2018)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	142,730	4	35,682	19,134	,000 ^b
Residual	303,979	163	1,865		
Total	446,708	167			

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

b. Predictors: (Constant), Pengakuan Profesional, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Persepsi

Berdasarkan pada uji statistik f , maka mendapatkan hasil yang menunjukan nilai *f hitung* 19,134 > *f tabel* 2,43 dengan tingkat sig. 0,000 < 0,05, artinya uji f menunjukan bahwa variabel independen seperti Persepsi(X1), Motivasi (X2), Pengetahuan Perpajakan (X3), dan Pengakuan Profesional (X4) secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. Maka H5 diterima. Dimana kemampuan mahasiswa dalam mempersepsikan profesi perpajakan, tingkat motivasi mereka, pengetahuan yang mereka miliki tentang perpajakan, serta pengakuan profesional melalui sertifikasi seperti Brevet, secara bersama-sama berkontribusi dalam membangun minat mereka untuk menjadikan perpajakan sebagai pilihan karir. Profesi perpajakan menawarkan peluang yang dinamis dan menantang, memberikan ruang bagi pertumbuhan dan inovasi yang menarik bagi banyak mahasiswa. Motivasi baik itu dorongan internal untuk sukses atau keinginan untuk memiliki dampak positif

dalam masyarakat, memacu mahasiswa untuk mengejar dan mengeksplorasi bidang ini lebih dalam. Pengetahuan tentang perpajakan yang luas meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan mahasiswa untuk berkarir di bidang ini, sementara pengakuan profesional melalui sertifikasi seperti Brevet meningkatkan kredibilitas mereka, membuka lebih banyak peluang karir dan menunjukkan kompetensi mereka di mata pemberi kerja. Semua faktor ini bersinergi, menciptakan minat yang kuat dan berkelanjutan di antara mahasiswa untuk berkarir di bidang ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Maka dapat diperoleh kesimpulan diatas variabel persepsi, motivasi, dan pengakuan profesional berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan sedangkan pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Saran dari pada penelitian ini adalah diharapkan dapat menggunakan variabel lain seperti pertimbangan pasar kerja, lingkup keluarga, lingkungan kerja, ataupun penghargaan finansial.

REFERENSI

- Agung, A. A. P. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UB Press.
- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 705–734.
- Ambarwanti. (2021). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berkarier Dalam Bidang Perpajakan (Studi Kasus Mahasiswa S1 Akuntansi) Lilis Ardini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8, 2–3.
- Citra Permatasari, N. H. (2022). As-Syirkah : Islamic Economics & Finacial Journal. *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal*, 1(1), 39–56.

- https://journal.ikadi.or.id/index.php/as_syirkah/article/view/8
- Dalam, A., Profesi, M., & Perpajakan, D. (2019). *Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi dibidang perpajakan*. 3, 1–14.
- Deddy Mulyana. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rodfakarya PT.
- Fadly, B., & Saragih, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi di STIE IBBI untuk Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi di STIE IBBI). *Bina Akuntansi*, 28(1), 99–111.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25* (Edisi-9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heriston Sianturi, & Dese Natalia Sitanggang. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Satya Negara Indonesia). *Jurnal Liabilitas*, 6(2), 94–104.
<https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i2.82>
- IKPI. (2023). *Sikap IKPI Tentang Dugaan Peran Konsultan Pajak Dibalik Kasus RAT*. ikpi.or.id.
[https://ikpi.or.id/en/sikap-ikpi-tentang-dugaan-peran-konsultan-pajak-dibalik-kasus-rat/#:~:text=Sekadar informasi%20saat ini jumlah,proses pengajuan Izin Praktek. Dengan](https://ikpi.or.id/en/sikap-ikpi-tentang-dugaan-peran-konsultan-pajak-dibalik-kasus-rat/#:~:text=Sekadar%20informasi%20saat%20ini%20jumlah,proses%20pengajuan%20izin%20praktek%20dengan%20pengaruh%20persepsi%20motivasi%20minat%20dan%20pengetahuan%20tentang%20pajak%20mahasiswa%20program%20studi%20akuntansi%20universitas%20nusa%20cendana%20terhadap%20pilihan%20berkarir%20di%20bidang%20perpajakan.)
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143.
<https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.4856>
- Kuniarti, D. (2023). *WP Terdaftar Capai 70,29 Juta pada 2022, Proporsi WP Badan Meningkatkan*. [https://news.ddtc.co.id/wp-terdaftar-capai-7029-juta-pada-2022-proporsi-wp-badan-meningkat-1799093#:~:text=Ilustrasi.,dan 1%2C25%25 bendahara](https://news.ddtc.co.id/wp-terdaftar-capai-7029-juta-pada-2022-proporsi-wp-badan-meningkat-1799093#:~:text=Ilustrasi.,dan%20%25%25%20bendahara)
- Lukman, H., & Juniati, C. (2017). Faktor Yang Pengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Pts Wasta Dengan Pendekatan Reasoned Action Model. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 202.
<https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.54>
- Naradiasari, N. S., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Pemilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *Owner*, 6(1), 99–110.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.622>
- Natalia, P., & Wi, P. (2022). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional dan Nilai – nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unive. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 525–536.
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/prosiding>
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 24–34.
- Pembangunan, I., Ipm, M., Provinsis, D. I., & Tengah, J. (2021). Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, ISSN Online: 2549-2284 Volume V Nomor 2, Juli 2021. *Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 5(2), 99–106.
- Pramiana, O. (2023). Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Nilai Intrinsik Pekerjaan Dan Pelatihan Brevet Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir Bidang Perpajakan. *Jurnal Ekuivalensi*.
[http://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/view/936 %0Ahttps://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/down](http://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/view/936%0Ahttps://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/down)

load/936/643

- Pratama, A. R. (2022). Pengaruh Persepsi, Minat, Motivasi dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Buddhi Dharma). *Skripsi*, 2(2).
- Rahayu, A. A., Erawati, T., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Program Brevet Pajak. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 240–264.
<https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6324>
- Rahman, K. G. (2022). Pengaruh Pengakuan Profesional dan Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Pendidik. *YUME : Journal of Management*, 5(1), 652–657.
<https://doi.org/10.2568/yum.v5i1.1645>
- Rialdy, N., Sari, M., & Pohan, M. (2022). Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1519–1528.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.779>
- Sumarsan, T. (2017). *Perpajakan Indonesia* (Edisi Keli). Indeks PT.
- Vileonzia, L., & Fung, T. S. (2022). Pengaruh Motivasi, Kompensasi dan Rekrutmen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. Knockers Indonesia. *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/1651%0Ahttps://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/download/1651/996>
- Warsitasari, I. A. T. S., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(3), 2222–2252.